



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Miti Omasi Moi Sikola

Miti Ingin Sekolah



Penulis

Dewirman Jaya Waruwu

Ilustrator

Enjelina Lumban Gaol



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Nias dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Miti Omasi Moi Sikola

Miti Ingin Sekolah

Penulis : Dewirman Jaya Waruwu
Ilustrator: Enjelina Lumban Gaol



**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Nias dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Miti Omasi Moi Sikola

Miti Ingin Sekolah

Dalam Bahasa (Daerah) Nias dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Dewirman Jaya Waruwu
Ilustrator	: Enjelina Lumban Gaol
Penelaah	: Siamir Marulafau
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penerjemah	: Dewirman Jaya Waruwu
Penyunting	: Wartono
Produksi	: Hestinawati Zalukhu Emil Salim Harahap
Penata Letak	: Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-593-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 24 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

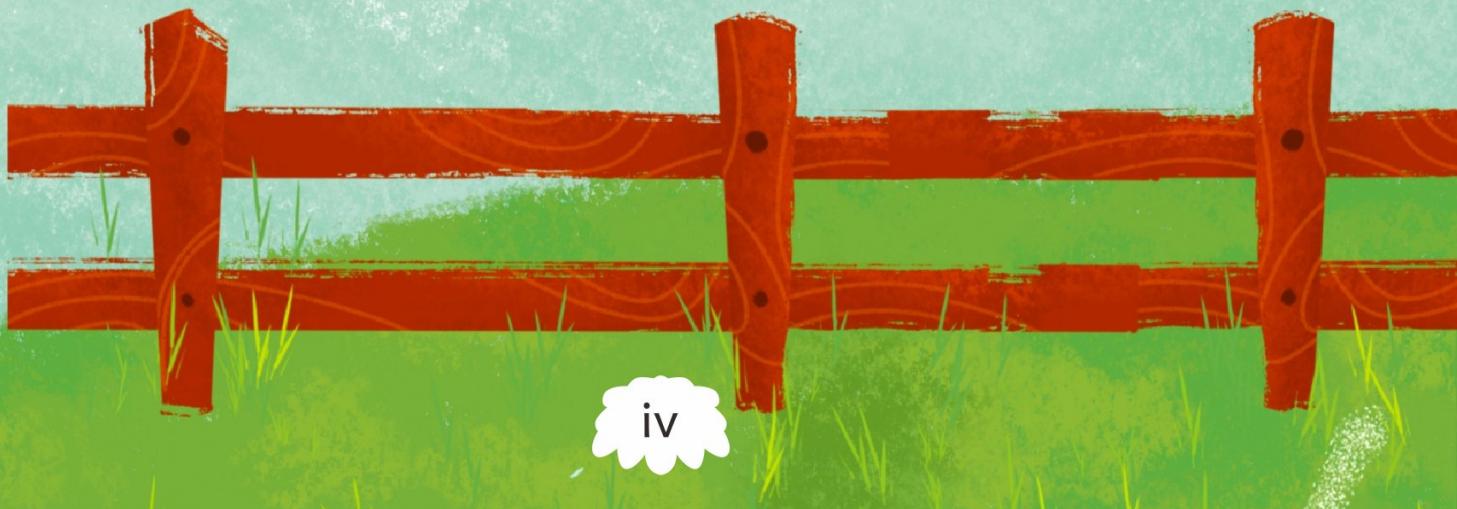
Hai, Adik-Adik!

Buku yang sedang kalian baca ini berisi kisah seorang gadis kecil yang tinggal di Nias. Nama gadis kecil yang selalu ingin mengetahui hal-hal baru ini adalah Miti. Miti ingin sekali bersekolah seperti teman-temannya. Namun, Miti harus tinggal di rumah kebun dengan kedua orang tuanya. Miti jadi tidak bisa bersekolah. Miti tidak putus asa. Dia terus berusaha agar bisa seperti teman-temannya.

Mau tahu kisah dan perjuangan Miti untuk bisa bersekolah? Yuk, kita lanjutkan membaca buku hebat ini.

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Nias Barat, Juni 2024
Dewirman Jaya Waruwu



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Miti Omasi Moi Sikola/Miti Ingin Sekolah</i>	1
Biodata Penulis	24



Membaca itu asyik!

Miti Omasi Moi Sikola

Miti Ingin Sekolah



*Miti molokhoi'ö mbaru föna nomo.
No iboho mbawa Miti khöra awönia.*

Miti menjemur pakaian di depan rumah.
Miti tersenyum kepada teman-teman.



*Omuso dödö Miti wamaigi ndra'awö nia si mofanö ba
zekola. Omasi ga Miti wamake mbaru la'a-la'a mbaru'
soyo ba safusi.*

Miti senang melihat teman-teman berjalan ke sekolah.

Miti ingin memakai baju putih merah.



*Lö hadöi khö ga Miti 'la'a-la'a
mbaru' soyo ba safusi.*

Miti tidak punya baju putih merah.
Miti tidak bisa membeli baju baru.



*Miti omasi mamomaha wombaso ba wanura.
Miti göi omasi mangila mangerai simane ndra awönia.*

Miti ingin belajar membaca dan menulis.
Miti juga ingin belajar menghitung seperti teman-teman.



Ibaseö ndra awö-awö nia Miti si möi ba zekola ero laluo.

Ibaseö ira Miti föna nomo nia.

Setiap siang hari Miti tunggu teman-teman pulang sekolah.

Miti tunggu teman-teman di depan rumah Miti.



Ilau fagohi Miti khöra awö-awö nia.

Omasi ga Miti na iila nifalua ndra awö nia ba zekola.

Omuso dödö ga Miti wamondrongo hikaya ndra awö-awö nia.

Miti melihat teman-temannya pulang sekolah.

Miti berlari mendekat.

Miti ingin tahu kegiatan teman-teman di sekolah.

Miti bahagia mendengar cerita teman-teman.



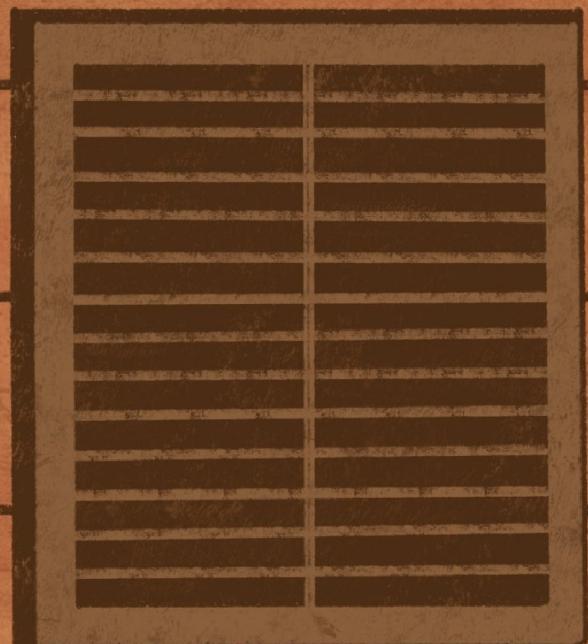
*Igo'ö ndra awönia ka Miti irege larugi nomo.
Omuso dödö ga Miti wamaigi ndra'awönia na no oi
mamomaha ira.
Andrö wa akhari khari dödö Miti na mangawuli ba nomo.*

Miti ikuti teman-teman sampai ke rumah.
Miti melihat teman-teman belajar bersama.
Miti selalu bertanya.
Miti selalu gembira saat pulang ke rumah.



*Mamomaha Miti khöra awönia.
Miti mamomaha wanura ba wombaso ba nomo.
Itötöi hurufo ga Miti ero sara-sara.
Omuso dödö Miti wanura ba wombaso hurufo.*

Miti ikut belajar bersama teman-temannya.
Miti belajar menulis dan membaca.
Miti baru bisa mengeja huruf satu per satu.
Miti senang karena Miti bisa mengeja dan menulis huruf-huruf.



Owölö'ölö ga Miti weamöi ba nomo nawönia.

Miti mamomaha ba wombaso ba wanura.

Miti rajin bermain rumah teman.

Miti belajar membaca dan
menulis di sana.

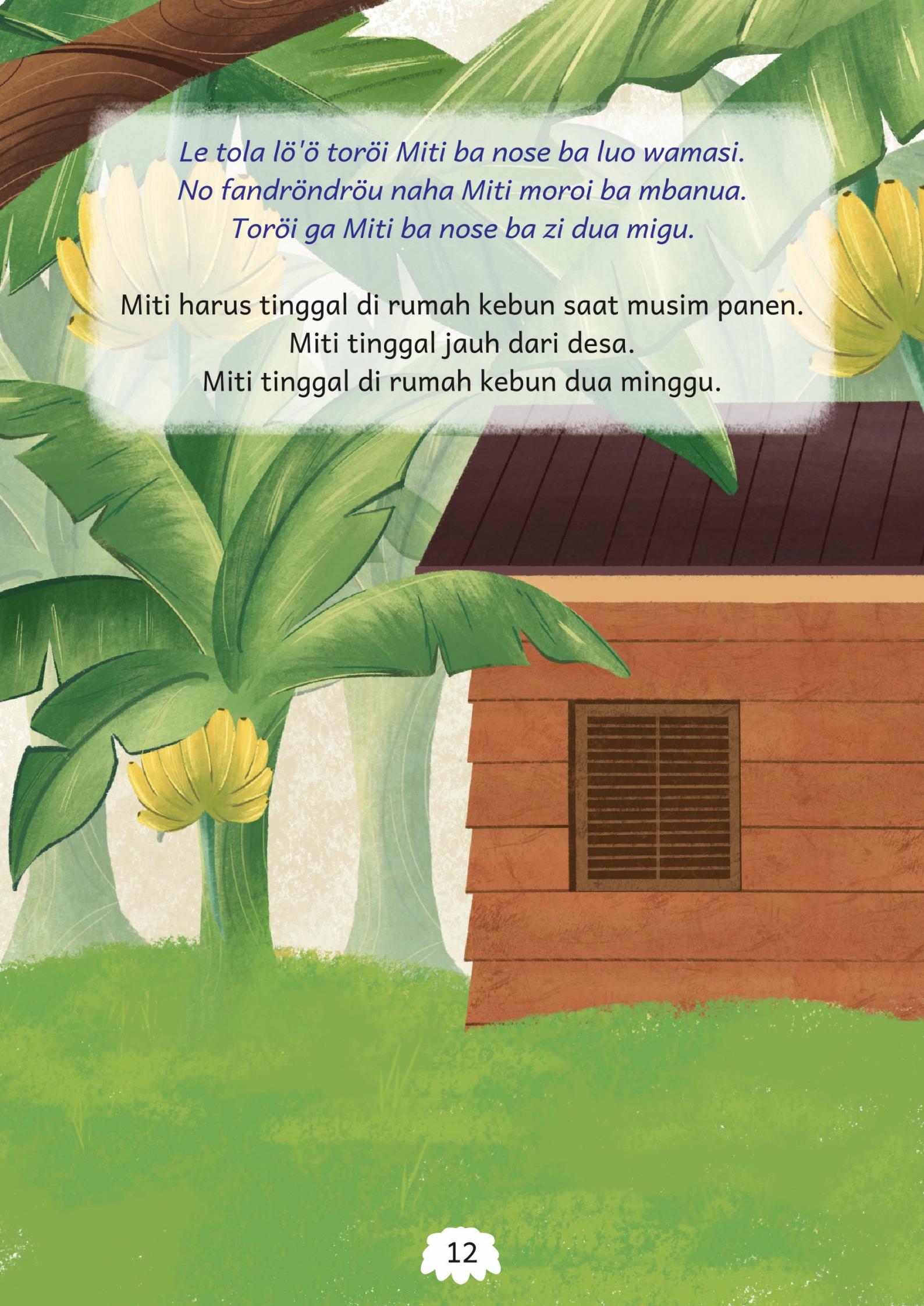


Ilau mangandrö ga Miti enaö i'ila mombaso.

Ilau göi mangandrö enaö i'ila manura.

Miti berdoa agar Miti
bisa membaca.
Miti juga berdoa agar
Miti bisa menulis.



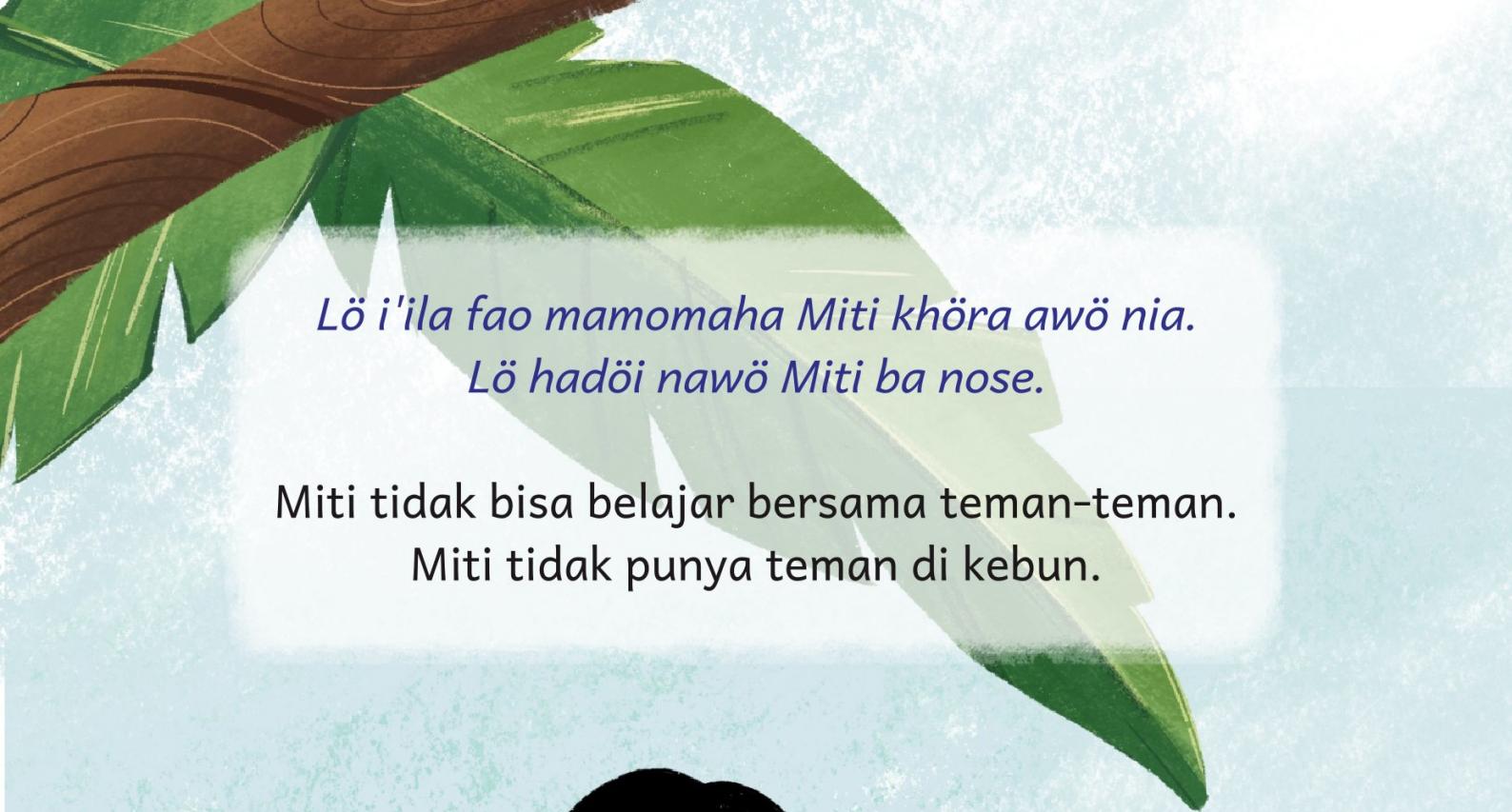


*Le tola lö'ö toröi Miti ba nose ba luo wamasi.
No fandröndröu naha Miti moroi ba mbanua.
Toröi ga Miti ba nose ba zi dua migu.*

Miti harus tinggal di rumah kebun saat musim panen.

Miti tinggal jauh dari desa.

Miti tinggal di rumah kebun dua minggu.



*Lö i'ila fao mamomaha Miti khöra awö nia.
Lö hadöi nawö Miti ba nose.*

Miti tidak bisa belajar bersama teman-teman.
Miti tidak punya teman di kebun.





*Miti famai-mai samösa
ba kabu sara luo.*

Miti bermain sendiri di
kebun sepanjang hari.



*Ifondrondrongo Miti hikaya ninania ba
zi bongi.*

*Omuso dödö Miti ba wamondrongo
hikaya nina nia.*

Miti mendengar cerita ibu saat malam.
Miti senang mendengar cerita Ibu.





*Edöna dödö Miti fa
hikaya khöra awö nia.*

Miti ingin
berceritakan kembali
cerita ibu kepada
teman-teman.



Belajar Bercerita



*Miti fahikaya
simane
ninania.*

Miti akan
bercerita
seperti Ibu.

*Idunö dunö manö
hikaya nina nia Miti
ero maökhö. Miti
fahikaya ba ianörö-
nöröiö göi kabu.*

Setiap hari Miti
mengulang cerita Ibu.
Miti bercerita sambil
berkeliling kebun.



Miti igo'ö nama ba nina nia ba wangawuli ba mbanua.

Miti falukha khöra awö nia.

Miti irongo hikaya sikola moroi khöra awö nia.

Miti ikut ayah dan ibu kembali ke desa.

Miti bertemu dengan teman-teman.

Miti mendengar teman-teman bercerita tentang sekolah.



*Akhari-khari dödö Miti.
La'andrö göi khö Miti ba wanutunö nilau nia.
Abu dödö ga Miti. Miti manger-ngera.*

Miti senang sekali mendengar kisah teman-teman.
Miti diminta bercerita tentang kegiatan Miti.
Miti bingung. Miti berpikir.



Miti ibörögö manutunö hikaya.

Miti omusa dödö.

Hikaya ga Miti yaia daö hikaya ero bongi moroi khö nina nia.

Miti mulai bercerita.

Miti sangat bersemangat.

Cerita Miti adalah cerita setiap malam dari ibu Miti.



*Asöla siai ga Miti ba wanutunö.
Omuso dödö ga Miti me omuso dödö ndra awö nia.*

Miti sangat lancar bercerita.
Miti gembira karena teman-teman bersorak.





*Omuso dödö Miti
me i'ila fa hikaya.*

*Omuso dödö Miti
hewa'ae lö onekhe
manura ba
mombaso.*

Miti senang dapat
bercerita.

Miti senang
walaupun Miti
tidak pandai
menulis dan
membaca.

Profil Penulis



Dewirman Jaya Waruwu, lahir 13 Juli 1989. Mengajar di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Seorang Ayah dari ananda Gladys Jovanka DM Waruwu, Rhea Quinza DM Waruwu dan Reiga Avanoska DM Waruwu. Berproses menulis atas dukungan istri tercinta Mitrani Elidarwati Zendrato, Memiliki motto: Untuk apapun dibawah langit, ada waktunya. Tetap Optimis.

Akun Medsos: FB Dewirman Jaya Waruwu
IG Dwirman_89

Profil Ilustrator



Enjelina Lumban Gaol, seorang *Graphic Designer* dan Ilustrator, lahir di Doloksanggul, 2001. Sejak kecil, ia sangat suka membaca buku kumpulan legenda dan cerita rakyat. Saat itu, buku Enjel isinya lebih dominan tulisan (naskah cerita) dibanding visualisasinya. Sampai saat ini pun membaca dan mengoleksi berbagai jenis buku ilustrasi anak adalah kegemarannya. Saat di bangku kuliah, Kelas Buku Ilustrasi Anak (KIBA) menjadi mata kuliah favoritnya. Saat ini Enjel terus mendalami dunia ilustrasi anak, baik penulisan maupun visualisasinya.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-593-1 (PDF)



9 786235 045931